

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Status Gizi dan Karakteristik Balita Usia 6- 59 Bulan Posyandu Temuireng, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta Tahun 2025 di dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hampir seluruh balita usia 6-59 bulan di Posyandu Temuireng, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta Tahun 2025 berstatus gizi baik dan sebagian kecil memiliki gizi kurang berisiko gizi lebih, serta gizi lebih.
2. Karakteristik balita di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 (Posyandu Temuireng) sebagian besar balita berjenis kelamin laki-laki, hampir setengahnya *toodler* (12-23 bulan), hampir seluruhnya berat badan lahir normal ( $\geq 2500$  gram), hampir seluruhnya panjang badan lahir normal ( $\geq 48$  cm), dan hampir seluruhnya diberi ASI Eksklusif, hampir seluruhnya tidak *prematuur* ( $\geq 37$  minggu) dan seluruhnya riwayat kehamilan tunggal, hampir seluruhnya LILA saat awal kehamilan tidak KEK ( $\geq 23,5$  cm) dan hampir setengahnya pendidikan terakhir ibu adalah pendidikan tinggi.
3. Gambaran status gizi pada balita usia 6-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 (Posyandu Temuireng) berdasarkan karakteristik balita, riwayat kehamilan, karakteristik ibu balita yaitu:
  - a. Balita dengan status gizi baik lebih banyak dengan berat badan lahir normal

- b. Balita dengan status gizi baik lebih banyak dengan Panjang badan lahir normal diberikan ASI Eksklusif
- c. Balita yang status gizi kurang lebih banyak yang lahir premature, bukan kehamilan ganda, Ibu tidak KEK saat hamil, tingkat pendidikan menengah.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Bidan di Puskemas Umbulharjo 1**

Sebaiknya bidan meningkatkan berbagai program terkait pencegahan/penangan gizi yang bermasalah, baik yang sudah diselenggarakan di Posyandu Temuireng atau bisa menambah program terkait gizi balita. Karena masih ditemukan sebagian kecil balita memiliki gizi kurang, berisiko gizi lebih, serta gizi lebih walaupun hampir seluruhnya berstatus gizi baik sehingga dapat tertangani lebih awal.

### **2. Bagi Kader Kesehatan di Wilayah Kerja Puskemas Umbulharjo 1**

Sebaiknya kader selalu mengingatkan dan mengajak ibu yang memiliki balita untuk mengikuti kegiatan posyandu dan berbagai program yang diselenggarakan bersama puskesmas. Karena masih ditemukan sebagian kecil balita memiliki gizi kurang, berisiko gizi lebih, serta gizi lebih. Kemudian kader bisa berkolaborasi dengan pihak puskesmas atas kasus yang ditemukan untuk ditindaklanjuti.

### **3. Bagi Ibu yang memiliki Balita usia 6-59 Bulan**

Karena masih ditemukan balita dengan gizi kurang, berisiko gizi lebih, dan gizi lebih, ibu balita sebaiknya lebih memantau asupan makanan yang

masuk ke tubuh balita. Selain itu, ibu balita sebaiknya aktif mengikuti kegiatan posyandu dan program dari puskesmas sebagai wadah untuk memantau gizi, pertumbuhan, dan perkembangan balita.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam dengan menambah variabel dan faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita.

